

# **KARAKTERISTIK AGRONOMI DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS JAGUNG HIBRIDA ( *Zea mays* L.)**

**Oleh ; Purnomo Widi Antoro**

**Dibimbing oleh: Ellen Rosyelina Sasmita dan  
Hetii Herastuti**

## **ABSTRAK**

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan kebutuhan yang cukup penting bagi kehidupan manusia dan hewan. Jagung mempunyai kandungan gizi dan serat kasar yang cukup memadai sebagai bahan makanan pokok pengganti beras. Penelitian ini bertujuan mengamati karakteristik agronomi dan hasil 20 varietas jagung hibrida dan mengidentifikasi kelebihan 20 varietas jagung hibrida. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 – Maret 2018. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), dengan satu faktor yaitu menggunakan varietas jagung hibrida. V1 : B54, V2 : DK771, V3 : DK 888, V4 : BISI 228, V5 : PAC 105 SUPER, V6 : LG222, V7 : BISI 226, V8 : LG 50, V9 : PAC 339, V10 : BISI 220, V11 : P35, V12 : P27, V13 : P21, V14 : BISI 816, V15 : NK 22, V16 : NK 6172, V17 : BISI 18, V18 : PERTIWI 2, V19 : BIMA 5, V20 : BIMA 3, dan diulang sebanyak 3 kali. Hasil percobaan menunjukkan dari ke 20 varietas jagung hibrida menunjukkan karakteristik pertumbuhan dan hasil yang berbeda-beda. Varietas P 35 menghasilkan tinggi tanaman, bobot per tongkol, bobot pipilan per tongkol, masak fisiologi, lebih baik dibandingkan dengan varietas yang lain. Varietas B 54 menghasilkan jumlah daun, panjang tongkol, lebih baik dibandingkan dengan varietas yang lain. Varietas BIMA 5 menghasilkan diameter batang lebih besar dibandingkan dengan varietas yang lain. Varietas P 27 mempunyai umur berbunga jantan dan betina lebih cepat, bobot 1000 biji, lebih baik dibandingkan dengan varietas yang lain. Varietas BISI 220 menghasilkan diameter tongkol lebih besar dibandingkan dengan varietas yang lain. Varietas BISI 18 menghasilkan bobot per petak sampel lebih berat dibandingkan dengan varietas yang lain.

Kata Kunci : Hasil, Jagung, Hibrida

# **AGRONOMY CHARACTERISTICS AND YIELD OF SEVERAL HYBRID CORN ( *Zea mays* L.) VARIETIES**

**By : Purnomo Widi Antoro**

**Supervised : Ellen Rosyelina Sasmita  
Heti Herastuti**

## **ABSTRACT**

Corn (*Zea mays* L.) is an important for human and animal life. Corn has enough nutrients and crude fiber which is sufficient as a staple food ingredient for rice substitute. This research was aimed (1) to determine the agronomy characteristics and yield of 20 hybrid corn varieties (2) to identify the excess of 20 hybrid corn varieties. The research was conducted at the garden experiment, Faculty of Agriculture, UPN "Veteran" Yogyakarta on December 2017 until March 2018. This research used Randomize Completely Block Design (RCBD) with three replications. The hybrid corn was consisted of 20 varieties namely B 54, DK771, DK 888, BISI 228, PAC 105 SUPER, LG 222, BISI 226, LG 50, PAC 339, BISI 220, P 35, P 27, P 21, BISI 816, NK 22, NK 6172, BISI 18, PERTIWI 2, BIMA 5, BIMA 3. The result showed that 20 hybrid corn varieties gave different growth characteristic and yield. P 35 varieties produced plant height, weight per cob, seed weight per cob and physiology ripe better than the other varieties. B 54 varieties produced number of leaves and length of cob better than the other varieties. BIMA 5 varieties produced stem diameter larger than the other varieties. P 27 varieties had flowering age of male and female faster and weight of one thousand seed better than the other varieties. BISI 220 varieties produced diameter of cob larger than the other varieties. BISI 18 varieties produced weight per sample plot heavier than the other varieties.

Key words: yield, corn, hybrid